

Hasil ketik ulang dari dokumen asli
(dokumen asli terlampir di bawah)

SUMBER : *BERITA YUDHA*, 4 Mei 1974

SYUMAN (YANG KURANG) DJAYA DENGAN “ATHEIS” NYA

Syumanjaya itu orang film yang sempat mengenyam pendidikan di Sovyet, agak mencak-mencak juga ketika dimeja kerjanya ngeloyor sebuah SK dari Deppen tertanggal 2 April yang isi pokoknya menyatakan, bahwa scenario yang ditulisnya untuk film “Atheis” mengandung hal-hal yang tak dibenarkan. Jelasnya agak dingerikan bisa membawa akibat-akibat negatif kalau difilmkan.

“Lho aneh, buku Atheis toh sudah lama beredar dan diterbitkan oleh penerbit Pemerintah. Kalaupun Deppen menganggap buku pembacanya selektif, sedang film penontonnya tidak kan buku Atheis juga jadi bacaan wajib di SLP dan SLA”, tangkisnya lewat “Kompas” yang menginterviewnya. Tapi agaknya pihak Deppen tetap menganggap scenario Syumanjaya bisa meracuni masyarakat. Dus karena penilaian Deppen alam pikiran publik penonton di Indonesia belum maju, jadi belum waktunya scenario itu difilmkan. Atheis didukung oleh Deddy Sutomo, Christine Hakim, Farok Afero, Kusno Sudjarwadi dan lain-lain.



Drs. Syumandjaya

SYUMAN

(YANG KURANG)

DJAYA DENGAN

"ATHEIS" NYA

134 41574
SYUMANDJAYA itu orang film yang sempat mengenyam pendidikan di Sovyet, agak mencak2 juga ketika dimeja kerjanya ngeloyor sebuah SK dari Deppen bertanggal 2 April yang isi pokoknya menyatakan, bahwa skenario yang ditulisnya untuk film "Atheis" mengandung hal2 yang tak dibenarkan. Jelasnya agak dingerikan bisa membawa akibat2 negatif kalau difilmkan.

"Lho aneh, buku Atheis toh sudah lama beredar dan diterbitkan oleh penerbitan Pemerintah. Kalau pun Deppen menganggap buku pembacanya selektif, sedang film penontonnya tidak kan buku Atheis juga jadi bacaan wajib di SLP dan SLA", tangkisnya lewat "Kompas" yang menginterviewnya. Tapi agaknya pihak Deppen tetap menganggap skenario Syumandjaya bisa meracuni masyarakat. Dus karena penilaian Deppen alam pikiran publik penonton di Indonesia belum maju, jadi belum waktunya skenario itu difilmkan.

"Atheis" didukung oleh Deddy Sutomo, Christine Hakim, Farok Afero, Kusno Sudjarwadi dll.